

Berita	: Sejumlah Proyek Mangkrak
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Garut
Sumber / Hal	: Galamedia / Hal.9
Edisi	: Kamis, 18 Oktober 2018

Sejumlah Proyek Mangkrak

GARUT, (GM).-

Bupati Garut, Rudy Gunawan mengeluhkan sejumlah proyek pembangunan di Kabupaten Garut yang tak selesai tepat waktu (mangkrak). Selain itu, ia juga mengeluhkan adanya proyek yang dikerjakan asal-asalan sehingga kualitasnya tidak sesuai harapan.

“Seperti proyek irigasi dan pengaspalan jalan, banyak yang dikerjakan asal-asalan sehingga tak sesuai harapan. Warga juga banyak yang mengeluhkan kualitas pekerjaan yang tak maksimal,” ungkapnya usai melakukan pertemuan dengan para pemborong dan Muspida Kabupaten Garut di kantor Bupati Garut, Jalan Pembangunan, Rabu (17/10).

Menurut Rudy, sejumlah proyek tersebut berasal dari bantuan provinsi (banprov). Terkait hal itu, pi-

haknya pun sudah meminta kepada Gubernur Jabar untuk menu-runkan inspektorat dalam peng-awasan pengerjaan proyek.

Selain itu, terang Rudy, pihak-nya juga meminta bantuan kepada polres, kodim, dan kejaksaan ne-geri (kejar) untuk ikut mengawasi semua proyek yang ada di Kabupa-ten Garut. Diharapkan dengan adanya bantuan (pengawasan) ter-sebut, membuat pekerjaan pem-bangunan bisa selesai tepat waktu.

“Ya, kami juga sudah minta ban-tuan polres, kodim, dari kejar untuk ikut mengawasi pekerjaan pro-yek di Garut. Bantuan pengawasan itu diharapkan membuat pekerja-an pembangunan bisa tepat wak-tu,” ujarnya.

Rudy menyebutkan, sejumlah proyek di Kabupaten Garut ada yang melebihi tenggat waktu sela-

ma 50 hari. Salah satunya penger-jaan proyek gorong-gorong di de-pan Pasar Samarang.

“Ke depan, kita akan buat sistem tranparansi publik. Akan diekspos siapa saja yang dapat (proyek, **red**) dan apa saja proyeknya,” tandasnya.

Rudy mencontohkan, salah satu proyek yang terbengkalai yaitu pembangunan Sarana Olahraga (SOR) Ciateul. Selama tiga tahun, pembangunan SOR tersebut be-lum juga kunjung selesai. Padahal, dana yang digelontorkan Pemkab Garut tidak sedikit.

Perlu pengawasan

Karena itu, lanjut Rudy, diperlu-kan keterlibatan semua unsur da-lam pengawasan proyek pemba-ngunan. Apalagi pada tahun ini terdapat sebanyak 2.500 paket pe-kerjaan di Kabupaten Garut. Bahkan beberapa pengusaha di-

antaranya ada yang mengerjakan 20 sampai 30 paket (pekerjaan).

“Di Garut itu ada 400 pengusa-ha. Idealnya satu pengusaha itu hanya enam paket. Makanya hari ini (kemarin, **red**) kita berkomu-nikasi. Terus 70 persen pengusaha proyek di Garut itu berasal dari lu-ar kota,” ungkapnya.

Rudy menuturkan, saat ini terda-pat 8 mega proyek di Kabupaten Garut yang masih belum selesai. Ia pun berharap, semua proyek terse-but bisa selesai dan dapat dinikmati oleh masyarakat pada tahun ini.

Sementara itu, Ketua Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional In-donesia (Gapensi) Kabupaten Ga-rut, Yudi Nugraha, mengaku me-nyambut baik dengan dilibatkannya aparat keamanan seperti Pol-res dan Kodim dalam pengawasan proyek. (**ags**)**